

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini penulis akan menguraikan dengan lebih rinci mengenai metode penelitian yang secara garis besar telah disinggung di Bab I. Dalam Bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang mencakup : Definisi Operasional, Metode deskriptif, Studi Bibliografis, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Analisis data.

A. Definisi Operasional

Menurut Moh. Nazir (1998:152) :

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka dibawah ini akan dijelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manajemen Stres Kerja

Manajemen stres kerja merupakan suatu tindakan/ langkah antisipasi positif yang tearah dari guru terhadap resiko atau dampak yang dihadapi akibat kondisi kerja.

Menurut Gibson et.al (1993 : 181) :

Dalam semua kemungkinan, stres tidak terdapat dalam daftar mengenai persoalan-persoalan yang mungkin timbul. Jadi langkah pertama adalah dalam setiap program apa saja, untuk memamanajemeni stres yang

diterima adalah mengakui bahwa tekanan itu ada. Setiap program untuk memanejemeni stres harus dimulai dengan menentukan apakah stres itu ada dan apakah yang menyebabkan adanya stres tersebut. Penanggulangan stres ini dapat berupa program keorganisasian dan program individual.

Manajemen stres kerja juga sangat dibutuhkan oleh guru untuk mengatasi keadaan dirinya yang mengalami stres dan harus dapat mengarahkan dampak dari stres tersebut agar menjadi positif, dimana dampak tersebut dapat menjadi pembangkit agar guru lebih bisa meningkatkan kompetensinya dalam menghadapi persaingan dalam dunia pendidikan.

2. Prestasi kerja

Guru merupakan bagian penting dalam lingkungan sekolah. Guru memiliki fungsi dan tugas yang sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses persekolahan.. Karena itu diperlukan guru yang berprestasi kerja yang baik yang memiliki karakteristik/kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan perannya di sekolah.

Idochi Anwar (1984:86) mengemukakan bahwa :

Prestasi kerja yaitu berapa besar dan berapa jauh tugas-tugas yang telah dijabarkan telah dapat diwujudkan atau dilaksanakan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab yang menggambarkan pola perilaku sebagai aktualisasi dan kompetensi yang dimiliki.

B. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan seorang peneliti, harus jelas dahulu metode penelitian yang akan digunakan untuk mengolah data setelah

terkumpulnya data sehingga hasil pengolahan data dapat dimengerti dan diambil kesimpulannya. Suatu penelitian harus ditentukan metodenya terlebih dahulu, karena dengan metode penelitian ini akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian ini dilakukan (Moh. Nazir, 2005:51). Menurut pendapat Bohar Soeharto (Yuhendar, 2008:78), dijelaskan bahwa metode adalah “cara kerja untuk dapat memahami obyek”.

Lebih lanjut Winarno Surakhmad (Yuhendar, 2008:78), mengemukakan bahwa: “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka pengertian metode penelitian ini mengarah kepada cara kerja yang dilandasi oleh ilmu, dengan kata lain cara kerja yang ilmiah untuk memahami suatu obyek penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan, studi dokumentasi dan wawancara. Penggunaan metode deskriptif karena penelitian ini meneliti permasalahan atau kejadian yang berlangsung pada saat sekarang, sedangkan studi kepustakaan dimaksudkan sebagai sarana untuk memperoleh informasi melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dan mendukung terhadap masalah yang

diteliti guna menunjang validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data dan mempertajam kajian permasalahan penelitian.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif pada dasarnya adalah metode yang berusaha menggambarkan kondisi, fakta-fakta berupa gambaran secara sistematis pada kondisi yang terjadi pada saat sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nazir sebagaimana yang dikutip oleh Yuhendar (2008:79) mengemukakan bahwa:

Suatu metode dalam meneliti status kelompok, suatu objek, suatu set, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Lebih lanjut Winarno Surakhmad (Yuhendar,2008:79), mengemukakan pengertian metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah metode penyelidikan yang ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik tes; studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi melalui analisa dan interpretasi tentang arti data. Meskipun bentuk-bentuk metode ini banyak namun ada

sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif, sehingga dapat dipandang dengan ciri, yakni bahwa metode ini:

- a) Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).
- c) Pernyataan di atas menunjukkan bahwa metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk mengetahui keadaan pada saat sekarang, dan hal ini sesuai dengan masalah yang diteliti penulis, yaitu mengenai pengaruh stress kerja terhadap prestasi kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri (Bidang Keahlian Teknik) se- Kota Bandung.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan perhitungan statistik.

2. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi (keterangan) mengenai segala sesuatu yang sejalan dengan masalah yang diteliti yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis, hal ini dikemukakan oleh Surakhmad (Yuhendar, 2008:81) bahwa:

“Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disiniilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu

yang relevan dengan masalah, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli”.

Dengan melakukan studi bibliografis, penulis mencoba mencari landasan-landasan berfikir dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti ini. Landasan-landasan berfikir tersebut sebagai dasar dalam memecahkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Gay menyatakan bahwa: “Populasi merupakan sekelompok objek atau individu atau peristiwa yang menjadi perhatian peneliti yang akan dikenai penelitian”. (Izzak Laktunussa, 1988: 88).

Sehingga, populasi merupakan kumpulan keseluruhan sumber data yang dianggap oleh peneliti dapat memberikan data- data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Sejalan dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri (Bidang Keahlian Teknik) se-Kota Bandung , maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri(Bidang Keahlian Teknik) se- Kota Bandung yang keseluruhannya berjumlah 628 orang. Namun

dengan pertimbangan efisiensi waktu, biaya, dan tenaga, maka populasi tersebut tidak diambil seluruhnya atau hanya perwakilan saja dari setiap SMK.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Arikunto dalam Akdon (2005:98) adalah “Bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”.

Dalam pengambilan sampel dari populasi memerlukan teknik tersendiri, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *simple random sampling*, yaitu sampel yang diambil dengan cara sederhana, karena pengambilannya secara acak dengan tidak memperhatikan tingkatan karena populasinya homogen.

Sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono (1999:59) bahwa :

Simpel Random Sampling, dikatakan sederhana (*simple*) karena acara pengambilan sample dari semua populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut dan dilakukan karena anggota populasinya homogen.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 86 orang, hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Jalaludin Rahmat dalam Ricke Valentia (2005:58), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran sampel minimal

d = Presisi

l = angka konstan

Secara kuantitatif, Ida Bagoes Mantra dan kastro (Ricke Valentia, 2005:59) mengemukakan bahwa :

”Presisi disebut merupakan kesalahan baku, *standar error*. Dalam penelitian-penelitian sosial besarnya presisi biasanya antara 5% sampai 10%”.

$$n = \frac{628}{(628).(0,1)^2 + 1} = 86,26 \text{ (Dibulatkan menjadi 86)}$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil sebanyak 86 orang dan karena pengambilannya secara acak maka peneliti menyebar angket disesuaikan dengan kebutuhan pada 7 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (Bidang Keahlian Teknik) se- Kota Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian, guna memperoleh data yang sesuai dengan sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian.

1. Menentukan Alat Pengumpulan data

Peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu melalui angket yang disusun dalam suatu daftar tertulis yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari responden. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket berstruktur, yang sering pula disebut angket tertutup. Angket tertutup ini memiliki karakteristik dimana setiap pertanyaan untuk alternatif jawaban sudah disediakan. Responden dalam hal ini hanya melakukan pilihan terhadap alternatif jawaban yang sesuai dengan pengalamannya dan cukup memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Faisal dalam Ricke Valentia (2005:60) bahwa:

Angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu, disebut angket jenis tertutup atau angket terbatas. Angket yang demikian biasanya meminta jawaban dengan pola “ya” atau “tidak”, jawaban singkat, dan jawaban dengan membubuhkan *check list* (✓) pada item-item yang termuat pada alternatif jawaban.

Mengacu kepada apa yang telah dikemukakan di atas, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket tertutup, dengan alasan sebagai berikut:

a) Angket tertutup memberikan kemudahan di dalam pengisiannya, b) Dapat menghimpun data dalam waktu yang singkat, dan c) Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi tenaga, biaya dan waktu.

Angket yang dijadikan peneliti sebagai alat pengumpul data mengenai pengaruh stress kerja terhadap prestasi kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri (Bidang Keahlian Teknik) se- Kota Bandung. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini disamping melalui angket, juga menggunakan studi dokumentasi dan wawancara untuk mendukung data yang ada.

Sebagai gambaran berikut disajikan kisi-kisi instrumen yang dijadikan dasar dalam penyusunan angket, yaitu

TABEL 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL X	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM
(1)	(2)	(3)	(4)
STRES KERJA	Merasa letih	• Mudah terserang penyakit	1
		• Tidak bergairah dalam mengerjakan tugas	2
	Mudah marah	• Cepat tersinggung bila mengungkap masalah personal	3
		• Memberikan respon yang negatif pada saat berinteraksi	4
		• Mudah mengeluarkan emosi yang berlebihan pada saat berinteraksi	5
		• Kehilangan kesabaran dalam bertindak	6
	Perasaan gelisah/cemas	• Mengalami kekhawatiran yang berlebihan	7
		• Mengalami peningkatan tekanan darah ketika berhadapan pada situasi yang meningkat	8
		• Mengalami depresi	9
	Kehilangan	• Tidak bisa berpikir dengan serius	10

	konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidaccakapan dalam mengambil keputusan pada saat menghadapi suatu permasalahan 	11
	Bosan terhadap pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas 	12
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas tidak sesuai dengan standar yang berlaku 	13
		<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya komitmen dan loyalitas terhadap pekerjaan 	14
	Keinginan untuk merubah suasana	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki inisiatif kerja yang tinggi 	15
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti perkembangan teknologi 	16
	Tidak menyukai rekan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Mengasingkan diri dari rekan kerja 	17
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga jarak dengan rekan kerja 	18
		<ul style="list-style-type: none"> • Selalu ingin bermusuhan dengan rekan kerja 	19
		<ul style="list-style-type: none"> • Agresi antar personal 	20
	Tidak menyukai kritikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat peka terhadap kritikan 	21
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mau menerima adanya perubahan 	22
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mau menghargai orang lain 	23
	Tidak puas atas hasil yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha mencapai sesuatu 	24
		<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja keras dalam pencapaian suatu usaha 	25
		<ul style="list-style-type: none"> • Sangat kompetitif 	26
		<ul style="list-style-type: none"> • Sangat ambisius 	27

VARIABEL Y	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM
(1)	(2)	(3)	(4)
PRESTASI KERJA	Kualitas pekerjaan ✓	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan perbaikan kerja 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu pekerjaan 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menghasilkan pekerjaan secara memuaskan 	3
	Kuantitas pekerjaan ✓	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan 	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyelesaikan lebih dari satu pekerjaan 	5
	Pengetahuan ✓	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami informasi 	6

tentang pekerjaan	perkembangan IPTEK	
	<ul style="list-style-type: none"> Memahami rencana pembelajaran yang ada di sekolah 	7
Kreativitas ✕	<ul style="list-style-type: none"> Rajin dalam melaksanakan tugas 	8
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kreativitas dalam melaksanakan tugas 	9
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengerjakan tugas yang diberikan 	10
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memenuhi standar pekerjaan yang telah ditetapkan 	11
Tanggung Jawab ✓	<ul style="list-style-type: none"> Kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah dibebankan 	12
	<ul style="list-style-type: none"> Berani menanggung resiko atas segala tindakan yang dilakukan 	13
	<ul style="list-style-type: none"> Taat terhadap segala peraturan yang berlaku 	14
Kerja sama ✓	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki hubungan yang baik dengan atasan 	15
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja 	16
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu untuk membina hubungan kerja secara profesional 	17
Inisiatif ✓	<ul style="list-style-type: none"> Aktif memberikan alternatif solusi 	18
	<ul style="list-style-type: none"> Selalu ingin mencoba sesuatu yang baru 	19
	<ul style="list-style-type: none"> Mampu berinovasi 	20
	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kemampuan untuk mengambil keputusan 	21
Kehadiran ✕	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kehadiran yang tinggi di sekolah 	22
	<ul style="list-style-type: none"> Aktif dalam setiap kegiatan 	23
Keterandalan ✓	<ul style="list-style-type: none"> Dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas dengan teliti dan efektif 	24
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pelayanan secara tepat waktu dan akurat 	25

2. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Dalam penyusunan alat pengumpulan data ini, peneliti berpedoman pada ruang lingkup variabel-variabel yang terkait. Instrumen yang berupa angket terdiri dari angket tentang stress kerja dan angket tentang prestasi kerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri (Bidang Keahlian Teknik) se- Kota Bandung.

Untuk menyusun alat pengumpul data berupa angket, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan indikator yang dianggap penting untuk ditanyakan kepada responden dari variabel yang diteliti.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen.
- c. Membuat daftar pertanyaan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawaban.
- d. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, dengan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban.

TABEL 3.2
TABEL ALTERNATIF JAWABAN DAN BOBOT NILAI VARIABEL
PENELITIAN

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
Stres (Variabel X)	Prestasi Kerja (Variabel Y)	
Selalu (SL)	Selalu (SL)	5
Sering (SR)	Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	Kadang-Kadang (KD)	3

Jarang (JR)	Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	1

E. Persiapan dan Pelaksanaan Uji Coba Penelitian

Pengolahan data reponden dengan menyebarkan angket, menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket untuk mengungkap stres kerja, diberikan kepada guru – guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri (Bidang Keahlian Teknik) se-kota Bandung yang termasuk sampel penelitian, dimana angket yang disusun menggiring jawaban mengenai penilaian atau persepsi para guru tentang stres kerja.
2. Angket untuk mengungkap prestasi kerja guru diberikan kepada guru – guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri (Bidang Keahlian Teknik) se-Kota Bandung yang termasuk sampel penelitian, dimana angket yang disusun menggiring jawaban mengenai penilaian atau persepsi para guru tentang prestasi kerja.

a Persiapan Penelitian

Untuk memperoleh data dalam mencapai tujuan yang diharapkan, maka dilakukan langkah-langkah persiapan penelitian sebagai berikut:

- 1) Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai jumlah pegawai yang akan dijadikan obyek atau sampel penelitian dan gambaran tentang kondisi umum yang ada di lapangan.

2) Mengajukan Permohonan Ijin Penelitian

Pembuatan surat ijin penelitian dilakukan agar dapat memenuhi persyaratan dalam usaha mengumpulkan data. permohonan ijin penelitian dimulai Surat Pengantar Penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia ditujukan kepada semua Kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri (Bidang keahlian Tenkik) se- Kota Bandung.

b Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba dilakukan sebelum angket penelitian yang sebenarnya disebar, angket yang di ujicobakan sama dengan angket sebenarnya yang akan disebar tetapi disembarnya angket uji coba tidak pada responden yang akan menjadi anggota sampel, angket uji coba disebar pada responden lain yang memiliki karakteristik sama dengan responden yang sebenarnya.

Ukuran yang memadai atau tidaknya instrument pengumpul data minimal dilihat dari dua syarat, syarat validitas atau kesahihan dan syarat reliabilitas atau keajegan.

Dalam hal ini, Sanapiah Faisal (1981:24) menjelaskan maksud dari validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

Validitas pengukuran, berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi ukur dari alat yang digunakan. Suatu alat pengukuran dikatakan valid

jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang mau diukur.

Reliabilitas pengukuran, berhubungan dengan daya konstan alat pengukur di dalam melahirkan ukuran-ukuran sebenarnya dari apa yang diukur. Alat pengukur yang reliabel kecil kemungkinannya melahirkan ukuran yang berbeda-beda bila kenyataan objeknya memang sama, walaupun dilakukan oleh lain petugas atau lain kesempatan.

Agar diketahui bahwa angket tersebut memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas maka peneliti harus melakukan uji coba terhadap angket tersebut, selain itu dengan pengujian cobaan angket ini dimaksudkan agar dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi, baik dalam pernyataan maupun dalam alternatif jawaban.

Seperti dikemukakan oleh Sanafiah Faisal (1982 : 36), bahwa :

Setelah angket disusun lazimnya tidak langsung disebarkan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaiannya yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Uji coba angket penelitian ini dilakukan pada 15 orang responden, yaitu guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kartika Bandung. Dengan alasan bahwa SMK Kartika memiliki basis yang sama yaitu teknik.

Setelah dilaksanakan uji coba angket selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut. Hasil uji coba angket tersebut diharapkan valid dan reliabel serta dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

1) Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Suharsimi Arikunto (1998:158) mengungkapkan bahwa: “Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana variabel data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”.

Validitas suatu instrumen penelitian adalah tingkat ketepatan (kesahihan) dari item-item yang dikembangkan terhadap apa yang hendak diukur, sehingga data penelitian yang diperoleh betul-betul menggambarkan kondisi empiris dari variabel-variabel yang diteliti. Untuk menguji validitas masing-masing item, penulis menggunakan rumus *Product Moment*.

- Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus Pearson

Product Moment:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

R_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = JumlahSkor Item

$\sum Y_i$ = JumlahSkor Total (Seluruhite m)

n = Jumlah Responden

- Menghitung harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi Hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

- Mencari t_{tabel} dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan uji satu pihak.
- Membuat keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Kaidah Keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti Tidak valid.

(Akdon, 2005:144)

Hasil perhitungan uji validitas setiap item untuk setiap variabel penelitian terlampir dalam daftar lampiran. Sedangkan disini hanya disajikan rekapitulasi hasil uji validitas dari Variabel X (Stres Kerja) dan Variabel Y (Prestasi Kerja), yaitu:

TABEL 3.3
REKAPITULASI UJI VALIDITAS VARIABEL X
(STRES KERJA)

No. Item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0.5552	2.4066	2.16	V
2	0.5615	2.4466	2.16	V
3	0.5617	2.4479	2.16	V
4	0.5444	2.3398	2.16	V
5	0.6377	2.9853	2.16	V
6	0.6176	2.8313	2.16	V
7	0.5294	2.2497	2.16	V
8	0.6384	2.9907	2.16	V
9	0.6719	3.2705	2.16	V
10	0.5615	2.4466	2.16	V
11	0.6821	3.3634	2.16	V
12	0.5950	2.6694	2.16	V
13	0.5357	2.2876	2.16	V
14	0.5921	2.6492	2.16	V
15	0.6821	3.3634	2.16	V
16	0.5817	2.5783	2.16	V
17	0.5495	2.3712	2.16	V
18	0.5342	2.2783	2.16	V
19	0.5815	2.5773	2.16	V
20	0.5203	2.1967	2.16	V
21	0.5938	2.6612	2.16	V
22	0.5357	2.2876	2.16	V
23	0.5902	2.6364	2.16	V
24	0.5573	2.4198	2.16	V
25	0.5873	2.6160	2.16	V
26	0.5978	2.6884	2.16	V
27	0.6262	2.8957	2.16	V

TABEL 3.4
REKAPITULASI UJI VALIDITAS VARIABEL Y
(PRESTASI KERJA GURU)

No. Item	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
1	0.548374	2.3644	2.16	V
2	0.551697	2.3850	2.16	V
3	0.680223	3.3459	2.16	V
4	0.566033	2.4756	2.16	V
5	0.542217	2.3267	2.16	V
6	0.52115	2.2016	2.16	V
7	0.576137	2.5415	2.16	V
8	0.527226	2.2371	2.16	V
9	0.571428	2.5106	2.16	V
10	0.553166	2.3941	2.16	V
11	0.549936	2.3741	2.16	V
12	0.554384	2.4017	2.16	V
13	0.562153	2.4508	2.16	V
14	0.583428	2.5901	2.16	V
15	0.549441	2.3710	2.16	V
16	0.565101	2.4696	2.16	V
17	0.532446	2.2680	2.16	V
18	0.552975	2.3929	2.16	V
19	0.552975	2.3929	2.16	V
20	0.561573	2.4471	2.16	V
21	0.52112	2.2015	2.16	V
22	0.525099	2.2247	2.16	V
23	0.52115	2.2016	2.16	V
24	0.542601	2.3290	2.16	V
25	0.545837	2.3488	2.16	V

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan teknik Metode belah dua (*Split Half Method*). Belahan pertama item bernomor ganjil dan belahan kedua item bernomor genap. Setelah itu keduanya

dikorelasikan dengan menggunakan korelasi rank atau atau *Spearman*. Adapun langkah- langkah untuk menguji reliabilitas instrumen menurut Akdon (2005;151).

- Menghitung total skor.
- Menghitung korelasi product moment dengan menggunakan rumus *pearson product moment*.
- Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

- Mencari r_{tabel} dan diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$
- Membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} .

Kaidah Keputusan:

Jika $r_{11} > r_{Tabel}$ berarti Reliabel dan

Jika $r_{11} < r_{Tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

Dengan menggunakan rumus di atas, hasil uji reliabilitas masing- masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.5
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen variabel	Distribusi Data		Kesimpulan
	t_{hitung}	t_{tabel}	
Variabel X (Stres Kerja)	0,893	0,55	Reliabel
Variabel Y (Prestasi Kerja Guru)	0,928	0,55	Reliabel

F. Pelaksanaan Penelitian dan Pengolahan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri (Bidang Keahlian teknik) se- Kota Bandung dengan obyek penelitian adalah semua guru-guru di SMK N (Bidang Keahlian Teknik) se- Kota Bandung. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah instrumen hasil koreksi setelah sebelumnya diadakan analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi angket

Pada tahap ini langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden, hal ini perlu dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah. Langkah-langkah ini secara lebih terperinci dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. Memeriksa apakah semua angket dari responden telah terkumpul

- b. Memeriksa apakah semua pernyataan dalam angket dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan
- c. Memeriksa apakah data yang terkumpul tersebut layak untuk diolah.

2. Pengolahan data

Langkah pengolahan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1) Mencari Kecenderungan Variabel X dan Variabel Y

Teknik ini dipergunakan untuk mencari gambaran kecenderungan variabel X dan variabel Y atau untuk menggambarkan keadaan kecenderungan Stres Kerja dan Prestasi Kerja Guru, sekaligus untuk menentukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu menggunakan rumus *Wiegthed Means Scored* (WMS) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban kali bobot nilai untuk setiap alternatif/kategori.

n = Jumlah responden/sampel

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan *Wiegthed Means Scored* (WMS) adalah:

- 1) Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih

- 2) Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- 3) Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- 5) Menentukan kriteria pengelompokan *Wiegthed Means Scored* (WMS) untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing, untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain ke mana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.

TABEL 3.6
TABEL KONSULTASI HASIL PERHITUNGAN WMS

RENTANG NILAI	KRITERIA
4,01 – 5,00	Sangat Tinggi
3,01 – 4,00	Tinggi
2,01 – 3,00	Cukup Tinggi
1,01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah

TABEL 3.7
KRITERIA PENAFSIRAN SKOR RESPONDEN

RATA - RATA	BOBOT (Item +)	BOBOT (Item -)
4,01 – 5,00	SS (Selalu)	TP (Tidak Pernah)
3,01 – 4,00	S (Sering)	JR (Jarang)
2,01 – 3,00	KD (Kadang-kadang)	KD (Kadang-kadang)
1,01 – 2,00	JR (Jarang)	S (Sering)
0,01 – 1,00	TP (Tidak Pernah)	SS (Selalu)

2) Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:104) sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Dimana T_i = Skor baku

X_i = Data skor dari masing-masing reponden

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpangan baku (Standar Deviasi)

Untuk mengubah rumus di atas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor tertinggi dan skor terendah
- 2) Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (STT) dikurangi Skor Terendah (STR) dengan rumus: **$R = STT - STR$**
- 3) Menentukan banyaknya kelas interval dengan cara:

$$B_k = 1 + 3,3 \log n$$

- 4) Menentukan kelas interval atau panjang kelas interval (K1) yaitu rentang dibagi banyak kelas

$$K1 = \frac{R}{bk}$$

- 5) Mencari rata-rata (\bar{X}) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- 6) Mencari simpangan baku dengan rumus menurut Sudjana (2005:95) sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n(\sum f_i X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

3) Uji Normalitas Distribusi data

Uji normalitas distribusi data ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data. Dalam uji normalitas distribusi data ini, penulis melakukan perhitungan yang bertujuan untuk mengolah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2005:104) :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Keterangan:

T _i	=	Skor baku yang dicari
X _i	=	Data skor dari masing-masing responden
X	=	Rata-rata
S	=	Simpangan Baku

Prosedur/langkah-langkah yang ditempuh untuk mengurai rumus di atas yaitu:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah, rumus menurut Sudjana (2005:91).

$$R = (STT - STR)$$

- 2) Menentukan banyaknya data kelas (bk) interval dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2005:47).

$$Bk = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval yaitu rentang dibagi banyak kelas rumus menurut Sudjana (2005:47)

$$P = \frac{R}{Bk}$$

- 4) Mencari rata-rata (\bar{X}) dengan rumus menurut Sudjana (2005:67)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- 5) Mencari simpangan baku dengan rumus menurut Sudjana (2005:95)

$$S^2 = \frac{n(\sum f_i X_i^2) - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

Setelah itu maka selanjutnya menghitung uji normalitas distribusi untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik, dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2). Rumus tersebut menurut Sugiyono (2006:104) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadarat yang dicari

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Prosedur/langkah-langkah yang ditempuh selanjutnya dalam uji normalitas distribusi data yaitu:

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval yaitu dengan rumus Sudjana (2005:99)

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata distribusi
 X = Batas kelas distribusi
 S = Simpangan Baku

- 3) Mencari luas $O - Z$ dari daftar F
- 4) Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas $O - Z$ kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menjumlahkan luas $O - Z$ yang berlawanan
- 5) Mencari luas f_h (frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalihkan luas interval dengan n .
- 6) Mencari f_o (frekuensi yang diobservasi) diperoleh dengan cara melihat jumlah tiap kelas interval (F_i) pada tabel distribusi frekuensi.
- 7) Mencari Chi Kuadrat dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan
- 8) Membandingkan X^2 hitung dengan X^2 tabel yang terdapat dalam tabel dengan $dk = k-3$

4) Menguji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus Sudjana (2005:315), yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Harga variabel Y yang diramalkan
- a = Harga garis regresi yaitu apabila harga X sama dengan 1 bilangan konstanta
- b = Koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit berubah pada X (koefisien arah regresi)
- X = Harga Variabel X

Prosedur/langkah-langkah pengujian analisis regresi untuk memperoleh hasil harga a dan b dengan rumus Sudjana (2005:315) yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Analisis Korelasi dan Determinasi

Analisis korelasi untuk mencari derajat hubungan antara Variabel X dengan variabel Y, dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefesien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* menurut Sugiyono (2006:213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

- R = Koefesien korelasi
- X = Jumlah skor pada variabel X
- Y = Jumlah skor pada variabel Y
- N = Jumlah responden

Kriteria pengujian : Jika r hitung lebih besar daripada r tabel, hipotesis nol (Ho) artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

Interpretasi terhadap koefisien korelasinya dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.8
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, (2006:216)

Untuk menentukan determinasi (pengaruh) digunakan rumus: $KD = (r)^2 \times 100\%$. Angka-angka yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik dianalisis secara deskriptif dengan mendiskusikan pada data-data penelitian dengan literatur yang dikemukakan para ahli.

